



# KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 TEBINGTINGGI**  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

**SMP NEGERI 2 TEBING TINGGI**

Jalan Rintis Selatpanjang Selatan  
Kecamatan Tebing Tinggi  
Kabupaten Kepulauan Meranti  
Provinsi Riau

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Tebingtinggi  
Tahun Pelajaran 2024/2025  
mulai diberlakukan pada tanggal 15 Juli 2024

Menyetujui  
Ketua Komite SMP Negeri 2 Tebingtinggi

Kepala SMP Negeri 2 Tebingtinggi

**NUR IRFANUDDIN HIDAYAT**

**ALFIAN HUSIN,S.Pd**

NIP. 197211242003121002

## **KATA PENGANTAR**

Semakin tahun ke tahun perkembangan dalam pendidikan semakin pesat. Seiring dengan hal itu yang menjadi batang tubuhnya adalah Perkembangan pada Kurikulum dan Isi Kurikulum serta penegasan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengatur sebagai regulasi hukum. Kurikulum harus disusun dan dipersiapkan oleh setiap satuan pendidikan.

Penyusunan “Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Tebingtinggi Tahun Pelajaran 2024/2025” ini merupakan salah satu upaya mengimplementasikan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat operasional yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik daerah dan berorientasi kepada kebutuhan siswa dan *stakeholder* dimana sekolah ini berada.

Atas tersusunnya “Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Tebingtinggi Tahun Pelajaran 2024/2025” ini, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyusun kurikulum ini.

Disadari bahwa kurikulum ini dilihat dari materi dan tampilannya masih jauh dari sempurna. Untuk itulah masukan-masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan kurikulum ini pada masa yang akan datang.

**Tim Penyusun**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR VALIDASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Peserta Didik.....	1
B. Analisis Guru dan Tenaga Kependidikan.....	2
C. Analisis Sosial dan Budaya .....	
D. Analisis Sarana dan Budaya.....	3
E. Analisis Kemitraan.....	5
<b>BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>7</b>
A. Visi SMPN 2 Tebingtinggi .....	7
B. Misi SMPN 2 Tebingtinggi .....	7
C. Tujuan SMPN 2 Tebingtinggi .....	7
<b>BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>9</b>
A. Pengorganisasian Pembelajaran .....	9
1. Muatan Kurikulum .....	9
a. Intrakurikuler .....	
b. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	11
c. Ekstakurikuler .....	14
<b>BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>17</b>
A. Ruang Lingkup satuan Pendidikan .....	17
B. Ruang Lingkup Kelas .....	24
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

SMP Negeri 2 Tebingtinggi berdiri mulai tahun 1979 dan berlokasi di kelurahan Selatpanjang Selatan, kecamatan Tebingtinggi, kabupaten Kepulauan Meranti. Sekolah yang sangat potensial dan berada di wilayah yang strategis dekat dengan wilayah perkotaan yang padat penduduk. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh harian dan pedagang kecil, selain itu adalah karyawan swasta, petani, penarik becak dan ASN dengan tingkat pendapatan yang beragam.

Kondisi Sekolah yang terletak di tepi jalan utama lalu lintas menuju kota, sehingga sekolah ini Memiliki aksesibilitas yang baik, mudah bagi siswa, guru dan orangtua mencapai sekolah dengan cepat dan mudah. Lokasi yang mudah dijangkau mampu meningkatkan potensi pertumbuhan siswa. Untuk kondisi kebersihan lingkungan sekolah dapat dipastikan tidak ada masalah, ditambah lagi lingkungan SMP Negeri 2 Tebingtinggi terlihat lebih asri dengan banyaknya pepohonan yang ditanam di lingkungan sekolah.

Posisi Sekolah yang seperti ini menyebabkan gangguan suara dan polusi udara, masalah keselamatan siswa yang rentan akan kecelakaan, ruang terbuka yang lebih sedikit untuk kegiatan olahraga menjadi kelemahan (weakneses) bagi SMP Negeri 2 Tebingtinggi. Namun karena posisi SMP Negeri 2 Tebingtinggi yang strategis ini membuka kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah dan mempermudah melakukan kemitraan. Melihat kondisi tersebut ancaman bagi SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah ancaman dari kecelakaan lalu lintas dan rasiko keselamatan lainnya di jalan raya. Paparan polusi udara dapat mempengaruhi kesehatan siswa. Namun langkah preventif yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah menanam tanaman di sekeliling SMP Negeri 2 Tebingtinggi

### A. ANALISIS PESERTA DIDIK

#### 1. Rekrutmen Peserta Didik

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025, SMP Negeri 2 Tebingtinggi menerima peserta didik baru sejumlah 178 orang yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar. Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online melalui web PPDB Online Kabupaten Kepulauan Meranti.

Beberapa jalur yang disediakan yaitu:

- Jalur Prestasi akademik dan non akademik
- Jalur Zonasi tempat tinggal
- Jalur Afirmasi
- Jalur Perpindahan tugas orang tua

## 2. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Tebingtinggi pada tahun pelajaran 2024/2025 disajikan pada tabel berikut :

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah Rombel
VII	92	86	178	6
VIII	96	92	188	6
IX	86	96	182	6
Total	273	274	548	18

Peserta didik tersebut berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, baik dari segi pendidikan orang tua, pekerjaan, maupun kondisi sosial ekonomi. Minat, bakat, dan cita-cita mereka pun bervariasi. SMP Negeri 2 Tebingtinggi merupakan tempat yang dapat mengakomodasi dan mengembangkan potensi masing-masing individu. Berdasarkan Rapor pendidikan SMP Negeri 2 Tebing tinggi tahun 2024 terkait analisis peserta didik dapat disimpulkan:

### 1. Kemampuan Literasi

Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

Naik 8,89% dari tahun lalu ( 62,22%)

### 2. Kemampuan Numerasi

Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

Naik 28,89% dari tahun lalu ( 42,22%)

### 3. Karakter

Baik (52,11% ) Naik 0,19% dari tahun lalu ( 51,92%)

Sangat perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan pada tahun berikutnya

## B. ANALISIS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

### 1. Pendidik

#### a. Jumlah Guru

Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Tebingtinggi pada saat ini berjumlah 44 orang, terdiri dari 42 guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap (honorar). Dan satu orang sedang tugas belajar mengambil S3 di UPI.

### **b. Latar Belakang Pendidikan**

- Latar belakang pendidikan S2 : 3 orang
- Latar belakang pendidikan S1 : 41 orang

## **2. Tenaga Kependidikan**

### **a. Jumlah Tenga Kependidikan**

Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Tebingtinggi pada saat ini berjumlah 4 orang.

### **b. Latar Belakang Pendidikan**

- Latar belakang pendidikan S1 : 1 orang
- SMA sederajat : 2 orang
- Diploma III : 1 orang

**Pendidik dan tenaga kependidikan dapat disajikan pada tabel berikut:**

No	GTK	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir				Ket
			SMA	D.III	S.1	S.2	
1	ALFIAN HUSIN, M.Pd	Laki-laki				✓	Sertifikasi
2	SUHARYANTO, S.Pd	Laki-laki			✓		Sertifikasi
3	EVY SURYANTI, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
4	Dra. ERNITA	Perempuan			✓		Sertifikasi
5	HASIDAH, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
6	ELIKA SUSANTI, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
7	ZULDAWATY, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
8	DEFI FITRI, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
9	MASNIATI, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
10	YULDARLIS, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
11	LINDA KURNIAWATY, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
12	ZURYATI, S.Ag	Perempuan			✓		Sertifikasi
13	EFENDY GULTOM, S.Pd	Laki-laki			✓		Sertifikasi
14	IRMA SRI MUHARTI, S.Si	Perempuan			✓		Sertifikasi
15	SYAHRIAL SYAH, S.Pd.I. M.Si	Laki-laki				✓	Sertifikasi
16	SRI MURNIATY, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
17	MAISARAH NUR, S.E	Perempuan			✓		Sertifikasi
18	SUHARNI, S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
19	SUSILINDAWATI,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
20	NURUL BADARIAH,S.P	Perempuan			✓		

No	GTK	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir				Ket
			SMA	D.III	S.1	S.2	
21	BUDI HARTATI,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
22	NURSYAMSIAH,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
23	ERLINAWATI,S.Pd.I	Perempuan			✓		
24	ARIES SOFA,S.Pd	Perempuan			✓		
25	MUTOHAROH,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
26	DEVY OKTAFIANTI,S.Kom	Perempuan			✓		
27	T.SUHANA,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
28	HERLINA FEBRIANTI,S.E	Perempuan			✓		Sertifikasi
29	DAHLIA,S.Pd.I	Perempuan			✓		Sertifikasi
30	ZURYANI,A.Md	Perempuan			✓		Sertifikasi
31	NISMALINDA,S.Kom	Perempuan			✓		
32	SYAMSUAR,S.Pd	Laki-laki			✓		Sertifikasi
33	JUMITAR,A.Md	Laki-laki			✓		Sertifikasi
34	LINDA MAYA SARI,S.Pd	Perempuan			✓		Sertifikasi
35	NURHAMNI,A.Md	Perempuan			✓		Sertifikasi
36	ARMAYULI,SH	Perempuan				✓	Sertifikasi
37	ROSNIZAR	Perempuan			✓		Sertifikasi
38	EKO MURIYANTO,S.E	Laki-Laki			✓		Sertifikasi
39	HARDIAN WIRATAMA,S.Pd	Laki-laki			✓		
40	ABDUL GHOFUR,SE	Laki-laki			✓		
41	ANITA,S.Pd	Perempuan			✓		
42	SOHIBUL KHUSNI,SE,sy	Laki-laki			✓		
43	HERLINDA, SPd	Perempuan			✓		Honor
44	SITI NADILA, SPd	Perempuan			✓		Honor
45	NURSIAH,SE	Perempuan			✓		TU
46	ROSIDA	Perempuan	✓				TU
47	INDAH SURYANI,A.Md	Perempuan		✓			TU
48	MUHAMMAD TAIN	Laki-Laki	✓				Penjaga sekolah

Berdasarkan data hasil rapor pendidikan, secara keseluruhan indikator capaian SMPN 2 Tebingtinggi berada pada level baik. Meski demikian, upaya peningkatan kualitas terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai

komitmen untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran, SMPN 2 Tebingtinggi secara aktif melibatkan pendidik dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, seperti mengikuti program Kombel, serta pelatihan-pelatihan workshop dan in-house training. Selain itu, sekolah juga telah memiliki sejumlah tenaga pendidik bersertifikat Guru Penggerak.

Namun demikian, sekolah menyadari bahwa masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang belum memiliki sertifikat pendidik dan perlu meningkatkan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, berbagai upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi akan terus dilakukan untuk memastikan seluruh pendidik memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

## C. ANALISIS SOSIAL DAN BUDAYA

SMP Negeri 2 Tebingtinggi berdiri mulai tahun 1979 dan berlokasi di kelurahan Selatpanjang Selatan, Kecamatan Tebingtinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Sekolah yang sangat potensial dan berada di wilayah yang strategis dekat dengan wilayah perkotaan yang padat penduduk. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh harian dan pedagang kecil, selain itu adalah karyawan swasta, petani, penarik becak dan ASN dengan tingkat pendapatan yang beragam.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil rapor pendidikan tahun 2024 diketahui secara umum karakteristik sosial dan budaya pada SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah:

1. Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah
2. Satuan pendidikan membudayakan kesetaraan gender secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.
3. Satuan pendidikan yang Berbhineka mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi

agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.

Latar belakang pendidikan dan kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa, Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Agama

Mayoritas peserta didik di SMP Negeri 2 Tebingtinggi beragama Islam (90%) dan 10% beragama Kristen dan Hindu. Berdasarkan hasil pemantauan sekolah, bahwa semua peserta didik sangat taat beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

2. Pendidikan Orang Tua

Semua orang tua peserta didik memiliki latar belakang pendidikan meskipun dengan jenjang yang berbeda-beda. Sebagian besar orang tua peserta didik memiliki ijazah SMA (73%), berijazah Perguruan Tinggi (13%), berijazah SMP (7,5%) dan berijazah SD (4,5%).

3. Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik

Sebagian besar orang tua peserta didik SMP Negeri 2 Tebingtinggi bekerja dan memiliki penghasilan meskipun beragam. Berdasarkan hasil analisa data dari formulir isian pada saat PPDB, diperoleh data bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai karyawan swasta (49%), sebagai ASN/TNI/POLRI (41%), sebagai pedagang (3,6%), pensiunan, sebagai petani/nelayan/buruh (4,7%), pensiunan (1%) dan tidak bekerja (0,7%).

Karakteristik yang tercermin dalam semua kondisi dan kegiatannya, mendukung proses pendidikan dan pembelajaran di SMP Negeri 2 Tebingtinggi yang terintegrasi dengan penguatan profil pelajar Pancasila. Komite Sekolah sangat berperan dalam memfasilitasi komunikasi sekolah dengan para orangtua peserta didik.

Komunikasi sekolah dengan orang tua peserta didik banyak dijembatani oleh Komite Sekolah, baik secara resmi melalui rapat maupun secara tidak resmi dalam bentuk kekeluargaan. Dalam pertemuan resminya, sekolah dapat mensosialisasikan berbagai informasi tentang sekolah dan kegiatannya, termasuk Kurikulum Operasional SMP Negeri 2 Tebingtinggi. Dari hasil pertemuan Komite Sekolah dengan orangtua peserta didik dan sejenisnya, diperoleh informasi bahwa ada aspirasi atau harapan orang tua dan masyarakat sekitar sekolah terhadap SMP Negeri 2 Tebingtinggi.

Aspirasi tersebut antara lain bahwa orangtua dan masyarakat berharap bahwa melalui kurikulum baru ini SMP Negeri 2 Tebingtinggi dapat memberikan layanan pendidikan secara optimal kepada semua peserta didik dengan segala keunikannya tanpa memandang perbedaan, sesuai dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara. Orangtua berharap putra putrinya dapat mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan keadaannya di SMP Negeri 2 Tebingtinggi ini.

Masyarakat sekitar sekolah berharap bahwa warga SMP Negeri 2 Tebingtinggi dapat memberi contoh dan inspirasi kepada masyarakat khususnya dalam pergaulan remaja dengan mengedepankan profil pelajar Pancasila sehingga tidak terjadi aksi kenakalan remaja di wilayah sekitar SMP Negeri 2 Tebingtinggi dan di manapun mereka berada.

#### D. Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana secara umum, SMP Negeri 2 Tebingtinggi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Jumlah Sarana Dan Prasarana

Nama Ruangan	Jumlah (Ruang)	Nama Ruangan	Jumlah (Ruang)
Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang UKS	1
Ruang Waka	1	Musholla	1
Ruang guru	1	WC guru	2
Ruang Belajar	18	WC siswa	12
Perpustakaan	1	Gudang	1
Ruang Laboratorium IPA	1	Kantin sekolah	1
Ruang Laboratorium komputer	1	Ruang BK	1
Ruang Tata Usaha	1	Gasibu	1

Berdasarkan data yang diperoleh, sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Tebingtinggi dinilai telah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Adanya laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilengkapi dengan jaringan internet memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan dan

teknologi secara lebih mendalam, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar.

Meskipun demikian, keterbatasan jumlah komputer di laboratorium TIK dan ketidakstabilan koneksi internet terkadang menghambat optimalisasi pemanfaatan fasilitas tersebut. Selain itu, keberadaan musala di lingkungan sekolah juga mencerminkan perhatian terhadap aspek spiritual peserta didik. Namun, perlu diakui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan sarana dan prasarana yang dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu kekurangan yang cukup signifikan adalah terbatasnya fasilitas olahraga. SMP Negeri 2 Tebingtinggi saat ini hanya memiliki lapangan bola voli, sehingga kurang mengakomodasi minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga lainnya. Hal ini dapat menjadi kendala apabila lapangan bola voli tersebut sering digunakan untuk kegiatan lain.

## E. ANALISIS KEMITRAAN

Lingkungan sekolah yang berada di dalam kota memungkinkan untuk dapat bekerja sama dengan banyak mitra. Kemitraan dengan pihak eksternal dapat memberikan akses sekolah ke sumber daya tambahan, seperti dana, teknologi, atau fasilitas, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kemitraan, sekolah dapat meningkatkan beragam program akademik dan ekstrakurikuler yang ditawarkan, sehingga memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi siswa. Kemitraan dapat membuka pintu untuk mengembangkan jaringan dan koneksi dengan pihak eksternal, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam berbagai aspek.

Beberapa Kemitraan di sekitar sekolah mendukung dalam penerapan perilaku lingkungan hidup. Selain itu kerja sama dengan pihak KEPOLISIAN untuk Pembinaan Generasi muda terkait kedisiplinan, kenakalan remaja dan Anti Narkoba. Kerja sama dengan PUSKESMAS terkait tumbuh kembang siswa, kebersihan dan kesehatan peserta didik di lingkungan sekolah.

## **BAB II**

# **VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

### **A. VISI SMP NEGERI 2 TEBINGTINGGI**

Terwujudnya peserta didik yang Relegius, Berkarakter, berwawasan lingkungan dan berprestasi.

### **B. MISI SMP NEGERI 2 TEBINGTINGGI**

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

1. Membiasakan prilaku agamis, santun dan berbudi luhur dalam berbagai aspek kehidupan
2. Membiasakan prilaku baik 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman
4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial dan keterampilan
5. Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran
6. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen administrasi

### **C. TUJUAN SEKOLAH**

Tujuan SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui penataran, webinar, pendidikan dan pelatihan, dan sejenisnya.
2. Meningkatnya kinerja tenaga kependidikan demi meningkatkan layanan sekolah kepada peserta didik dan pihak lain yang terkait.
3. Terpenuhinya sarana/prasarana pendidikan yang memadai dengan upaya sendiri (swadaya) maupun melalui usulan kepada Pemerintah
4. Terciptanya sekolah sebagai lingkungan belajar yang nyaman, aman dan menyenangkan.
5. Tumbuhnya semangat demokrasi dan toleransi warga sekolah untuk melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan sesuai tantangan kehidupan di masa depan.

6. Meningkatnya prestasi non akademik hingga mencapai juara tingkat nasional.
7. Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila.
8. Terlaksananya perencanaan berbasis data.

#### Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan SMP Negeri 2 Tebingtinggi menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah :

1. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
3. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, dan komite sekolah.
4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain-lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
5. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.
6. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah).
7. Melaksanakan kurikulum satuan pendidikan dengan evaluasi harian, bulanan, semesteran dan tahunan.
8. Melaksanakan program perbaikan berdasarkan prioritas setiap semesteran dan tahunan.
9. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, dan komite sekolah.

Untuk mewujudkan Visi SMP N 2 Tebingtinggi "Terwujudnya peserta didik yang Relegius, Berkarakter, berwawasan lingkungan dan berprestasi". Prilaku yang dapat dilakukan adalah:

1. Membiasakan prilaku agamis, santun dan berbudi luhur dalam berbagai aspek kehidupan

Representasi dari:

Visi “Religius”.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.

Elemen: akhlak beragama

2. Membiasakan prilaku baik 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

Representasi dari:

Visi “Berkarakter”.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.

Elemen : Akhlak Pribadi

Akhhlak Kepada manusia

3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman

Representasi dari:

Visi “berwawasan lingkungan”.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.

Elemen : Akhlak kepada alam

4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial dan keterampilan

5. Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

6. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen administrasi

Representasi dari:

Visi “Berprestasi”.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila “kreatif dan bernalar kritis”.

Elemen : Keluwesan berfikir

Elemen : Memperoleh dan proses informasi

## **BAB III**

# **PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

### **1. Muatan Kurikulum**

Kurikulum kelas VII, VII dan IX pada tahun pelajaran 2024/2025 menggunakan struktur kurikulum merdeka. Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan SMP Negeri 2 Tebingtinggi mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase D. Semua kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran intrakurikuler maupun pembelajaran berbasis projek, saling menguatkan untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SMP Negeri 2 Tebingtinggi menggunakan pendekatan mata pelajaran. Pembagian tanggung jawab mengampu mata pelajaran diberikan kepada guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Tebingtinggi terdiri dari sepuluh mata pelajaran dan satu mata pelajaran muatan lokal. Sedangkan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan blok harian. Pengorganisasian dan perencanaan projek ditentukan oleh tim fasilitator projek dengan alokasi waktu 25% dari total jam pelajaran selama satu tahun.

Muatan lokal yang dipilih oleh SMPN 2 Tebingtinggi adalah Budaya Melayu Riau, dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri 2 Tebingtinggi berada di Provinsi Riau yang mayoritas masyarakatnya adalah suku melayu.

#### **1. INTRAKURIKULER**

##### **a. Struktur kurikulum Intrakurikuler**

Setiap mata pelajaran diberi kebebasan dalam memilih metoda dan strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran. Jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu di SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah 41 jam pelajaran. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan dengan jumlah beban belajar yang tetap. Struktur Kurikulum SMP Negeri 2 Tebingtinggi pada kelas VII dan VIII menggunakan jumlah minggu efektif 36 minggu per tahun yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 1. Muatan Kurikulum Merdeka  
SMP Negeri 2 Tebingtinggi Fase D Kelas VII dan VIII**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun/Minggu
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <sup>(a)</sup>	72	36	108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	72	36	108
Informatika	72	36	108
Seni Budaya <sup>(b)</sup>	72	36	108
<b>Total JP Mata Pelajaran Wajib</b>	<b>1044</b>	<b>360</b>	<b>1404</b>
Muatan Lokal Budaya Melayu Riau <sup>(c)</sup>	72 ***		72 ***
<b>Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal</b>	<b>1.116</b>	<b>360</b>	<b>1.476</b>

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atauprakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

**Tabel 2. Muatan Kurikulum Merdeka  
SMP Negeri 2 Tebingtinggi Fase D Kelas IX**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <sup>a)</sup>	64	32	96
Pendidikan Pancasila	64	32	96
Bahasa Indonesia	160	32	192
Matematika	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96
Informatika	64	32	96
Seni Budaya <sup>(b)</sup>	64	32	96
<b>Total JP Mata Pelajaran Wajib</b>	<b>928</b>	<b>320</b>	<b>1248</b>
Muatan Lokal Budaya Melayu Riau (BMR) <sup>(c)</sup>	64	-	64
<b>Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal</b>	<b>992</b>	<b>320</b>	<b>1312</b>

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atauprakarya). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.

## **b. Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Proyek penguatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran . Pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tebingtinggi dilaksanakan di luar pembelajaran intrakurikuler. Peserta didik harus menyelesaikan tiga tema dalam satu tahun, yang dilaksanakan bersama-sama dengan kelas yang berbeda sesuai jadwal.

Adapun tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Penentuan pemilihan tema dan dimensi ditentukan oleh Tim Fasilitasi Projek. Sedangkan pemilihan topik ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pada setiap projek terdapat koordinator yang akan mengarahkan pendidik dalam membuat modul. Pelaksanaan projek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran namun dengan penilaian yang dan jenis proyek yang mengacu pada standar asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan Profil Pelajar Pancasila.

Alur / tahapan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebagai berikut: 1) Penentuan tema projek oleh tim fasilitasi projek; 2) Tiap koordinator bersama kelompok projek menentukan topik; 3) Koordinator bersama guru mapel mendesain projek yang sesuai dengan tema yang dipilih; 5) Koordinatordan guru mapel menyusun modul projek, 6) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah pilihan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang SMP Negeri 2 Tebingtinggi :

1. Gaya Hidup Berkelanjutan 96 JP (16 minggu)
2. Bangunlah Jiwa dan Raganya 96 JP (16 minggu)
3. Kearifan local 132 JP (22 minggu)

Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII, VIII dan IX masing-masing mengambil 3 tema dalam satu tahun, yang dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Tema dan Topik Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila  
SMP Negeri 2 Tebingtinggi**

<b>Tema dan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila (Dimensi/Elemen/subelemen)</b>
<b>PROJEK I</b> <b>Tema :</b> Gaya Hidup Berkelanjutan <b>Topik :</b> Tanaman Hidroponik	<b>Dimensi:</b> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa <b>Elemen:</b> Akhlak kepada alam <b>Subelemen:</b> Menjaga lingkungan alam sekitar  <b>Dimensi:</b> Gotong royong <b>Elemen:</b> Kolaborasi <b>Subelemen:</b> Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
<b>PROJEK II</b> <b>Tema:</b> Bangunlah Jiwa dan Raganya <b>Topik:</b> <i>Hidup Indah tanpa perundungan</i>	<b>Dimensi:</b> Kreatif <b>Elemen:</b> 1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal  <b>Dimensi:</b> Gotong royong <b>Elemen:</b> 1. Kolaborasi <b>Sub elemen :</b> Kerjasama 2. Kepedulian <b>Subelemen:</b> Tanggap terhadap lingkungan sosial
<b>PROJEK III</b> <b>Tema:</b> Gaya Hidup Berkelanjutan <b>Topik:</b> <b>Merajut Kembali Rimba Pantai (Mangrove)</b>	<b>Dimensi:</b> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa <b>Elemen:</b> Akhlak kepada alam <b>Subelemen:</b> Menjaga lingkungan alam sekitar

<b>Tema dan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila (Dimensi/Elemen/subelemen)</b>
	<p><b>Dimensi:</b> Bernalar Kritis  <b>Elemen:</b>          Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan  <b>Subelemen:</b>          Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p><b>Dimensi:</b> Kreatif  <b>Elemen:</b> Menghasilkan gagasan yang orisinal</p>

Adapun timeline kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dari Juli 2024 sampai Juni 2025 seperti:

Juli				Agustus					September				
minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-5	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	
s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s

Oktober				November					Desember				
minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-5	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	
s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s	s s r k j s

Januari				Februari				Maret				
minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-5
s	s	r	k	j	s	s	r	k	j	s	s	r

April				Mei					Juni			
minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-5	minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4
s	s	r	k	j	s	s	r	k	j	s	s	r

### **c. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

Berdasarkan pelaksanaannya ekstrakurikuler di satuan pendidikan SMP Negeri 2 Tebingtinggi terdapat dua macam yaitu Ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler pilihan merupakan bentuk kegiatan yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler pilihan sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di bidang non akademis.

#### **1. Ekstrakurikuler Wajib**

Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMP Negeri 2 Tebingtinggi adalah kepramukaan. Kepramukaan wajib diikuti seluruh peserta didik dengan alokasi waktu 2 jam perminggu. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila.

#### **2. Ekstrakurikuler Pilihan**

Untuk memfasilitasi bakat dan minat peserta didik sekolah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dengan pembina dan tenaga ahli dari luar sekolah. Setiap peserta didik wajib memilih salah satu bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Pilihan ekstrakurikuler ini harus benar-benar dapat menumbuhkan bakat yang ada pada peserta didik. Ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh peserta didik kelas 7, kelas 8 dan kelas 9, alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Dalam pemilihan cabang ekstrakurikuler, guru BK, dan wali kelas serta orang tua sangat diperlukan untuk memberi arahan sehingga peserta didik tidak salah memilih cabang ekstrakurikuler.

Tabel berikut ini menunjukkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Tebingtinggi .

**Tabel 4. Jenis Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan  
SMP Negeri 2 Tebingtinggi**

Jenis Ekstrakurikuler	Keterangan
A. Pramuka (Wajib) B. PIK -R C. Tahfiz Quran D. Futsal/Sepak bola E. Bulu tangkis F. Bola Voli G. Seni Tari H. Jurnalistik I. English Club J. IT Club	<b>Waktu Pelaksanaan:</b> Berdasarkan Jadwal yang sudah sepakati.  <b>Tempat Pelaksanaan:</b> Untuk cabang olahraga, PIK-R dan Pramuka di lapangan sekolah. Untuk Seni di Sanggar Seni sekolah. Untuk Jurnalistik dibimbing oleh Guru Pembina yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan pelatih yang didatangkan dari luar.

Mekanisme kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2Tebingtinggi adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran, dibina oleh guru-guru dan dilatih oleh pelatih yang berkompeten di bidangnya. Penentuan guru sebagai pembina dan pelatih dikukuhkan melalui surat keputusan Kepala Sekolah.

b. Alokasi Waktu

Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan dihari yang telah disepakati atau setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir.

c. Penilaian

Untuk melihat kemajuan hasil kegiatan ekstrakurikuler peserta didik maka kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan penilaian. Hasil penilaian tersebut dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Kategori Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

#### D. KEGIATAN PENDUKUNG

Untuk menguatkan karakter dan profil pelajar Pancasila diadakan pembiasaan berupa kegiatan keagamaan, olah raga bersama dan kegiatan cinta lingkungan.

1. Membaca Al-Quran 15 menit sebelum memulai pelajaran pada jam pertama dilaksanakan setiap hari.
2. Pembacaan Yasinan dilaksanakan pada setiap pagi Jumat
3. Kegiatan peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilaksanakan secara situasional.
4. Upacara bendera dilakukan setiap senin pagi
5. Kegiatan lomba memperingati hari besar nasional seperti peringatan bulan bahasa dan peringatan hari kemerdekaan.
6. Classmeeting yaitu lomba antar kelas pada masa jeda semester atau akhir semester meliputi bidang seni, olahraga dan Iptek.

## **BAB IV**

# **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **A. RUANG LINGKUP SATUAN PENDIDIKAN**

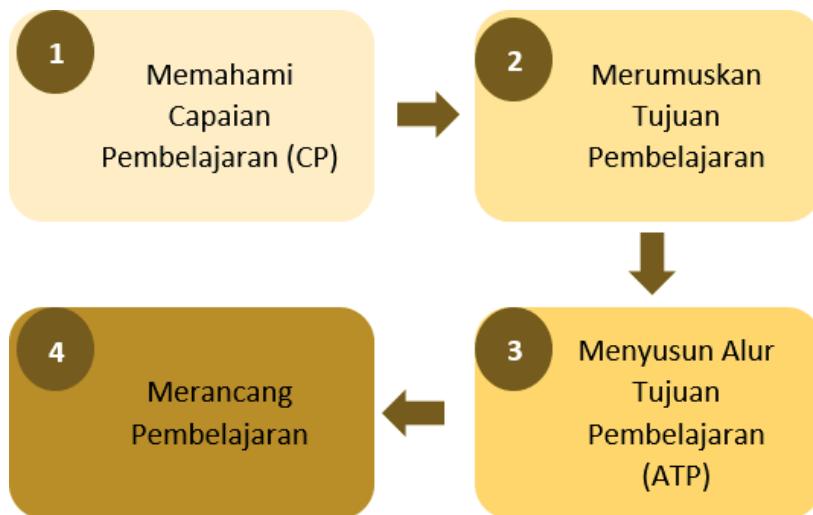
Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar yang disusun sesuai ketentuan, yang mudah dipahami. Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan ditetapkan oleh pemerintah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian Pembelajaran kemudian dijabarkan menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Alur Tujuan Pembelajaran memiliki fungsi yang sama dengan silabus yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun beragam dan merdeka yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.
2. Materi ajar merupakan materi pokok yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Bagan berikut merupakan pedoman langkah yang dilakukan oleh Guru:



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Negeri 2 Tebingtinggi yang dikenal dengan Modul Ajar disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Ada tiga unsur utama yang termuat dalam RPP yaitu: 1) Tujuan pembelajaran; 2) Langkah-langkah pembelajaran; dan 3 ) Penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaiac selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berikut contoh alur tujuan pembelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata IPA Fase D

*Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Fase D*

MATERI	KODE	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Klasifikasi Makhluk Hidup	7.1 7.2 7.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya. (7)</li> <li>2. Peserta didik dapat Menjelaskan Pengelompokan makhluk hidup , serta membuat Kunci determinasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah. (7)</li> <li>3. Peserta didik dapat Menguraikan karakteristik setiap kingdom berdasarkan kunci determinasi. (7)</li> </ol>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
Zat dan Perubahannya	7.4 7.5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami tentang konsep zat, dan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan Gas serta perubahannya (7)</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami tentang perubahan zat sebagai perubahan Fisika dan Kimia beserta contohnya dalam kehidupan (7)</li> </ol>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>

MATERI	KODE	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
	7.6	3. Peserta didik dapat Membandingkan Kerapatan Zat (Massa Jenis Benda ) serta penerapannya dalam kehidupan		
Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia	7.7 7.8 7.9	1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi Pengaruh Lingkungan Terhadap makhluk Hidup (7) 2. Peserta didik dapat Mengidentifikasi Saling Ketergantungan Antar komponen Ekosistem (7) 3. Peserta didik dapat Mendeskripsikan keanekaragaman Hayati Di Indonesia Serta pelestariannya (7)	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah</li> <li>• Gerak dan Gaya</li> </ul>	7.10 7.11 7.12	1. Peserta didik mampu memahami tentang pengukuran (7) 2. Mendeskripsikan konsep Gerak. Kelajuan dan Kecepatan serta percepatan. (7) 3. Mendeskripsikan gaya dan hukum yang melandasi gaya terhadap benda	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
Suhu, Kalor dan Pemuaian	7.13	1. Peserta didik dapat Mendeskripsikan konsep suhu, alat pengukur suhu dan konversi suhu (7)	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> </ul>

MATERI	KODE	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
	7.14	2. Mengidentifikasi kalor serta perpindahannya, pemuaian dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
Bumi dan Tata Surya	7.15 7.16 7.17	1. Peserta didik Mendeskripsikan perbedaan benda benda langit dan satelitnya (7) 2. Peserta didik Mendeskripsikan akibat dari pergerakan Bumi dan benda langit lain terhadap fenomena alam di Bumi. 3. Menjelaskan peranan Matahari dalam kehidupan. (7)	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Tebingtinggi

Selatpanjang, Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

**ALFIAN HUSIN, S.Pd**  
**NIP. 197211242003121002**

**DEFI FITRI, S.Pd**  
**NIP. 197802242003122004**

MATERI POKOK	SUB MATERI	KODE	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Bab 1 <b>PENGENALAN SEL</b>	Sel hewan dan sel tumbuhan Mikroskop	8.1 8.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami fungsi zat makanan yang dimakan (8)</li> <li>• Peserta didik dapat memahami proses pencernaan makanan (8)</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
<b>Bab 2 Struktur dan fungsi tubuh makhluk hidup</b>	Makanan dan sistem pencernaan	8.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami proses pencernaan makanan</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
	Sistem peredaran darah	8.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami struktur dan fungsi organ peredaran darah</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
	Sistem pernapasan	8.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami fungsi dari sistem respirasi atau pernapasan</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> </ul>

MATERI POKOK	SUB MATERI	KODE	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
	Sistem eksresi	8.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami fungsi dan peranan sistem ekskresi</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
<b>Bab 3</b> <b>Usaha, energi, dan pesawat sederhana</b>	Usaha	87	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menghitung besar usaha dan daya yang dimiliki benda</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
	Energy	8.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menghitung besar energi yang dihasilkan</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>
		8.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membedakan energi kinetik, potensia dan mekanik</li> </ul>		
	Pesawat sederhana	8.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami tentang pesawat sederhana</li> </ul>	JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Gotong Royong</li> </ul>

<b>MATERI POKOK</b>	<b>SUB MATERI</b>	<b>KODE</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
		8.11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menghitung besaran yang dihasilkan pada pesawat sederhana</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Tebingtinggi

Selatpanjang, Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

**ALFIAN HUSIN, S.Pd**  
**NIP. 197211242003121002**

**IRMA SRI MUHARTI,S.Si**  
**NIP. 198210292010012029**

## B. RUANG LINGKUP KELAS

SMP Negeri 2 Tebingtinggi menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berpusat pada siswa. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dan digitalisasi pembelajaran, sekolah memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan optimal. Melalui perencanaan pembelajaran yang matang dan inovatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa, yang mengindikasikan keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan. Perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kesiapan SMP Negeri 2 Tebingtinggi dengan mengembangkan dokumen perencanaan pembelajaran, seperti alur tujuan pembelajaran dan perangkat ajar yang kontekstual dan bervariasi yang dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan oleh satuan pendidikan lainnya. Perencanaan pembelajaran yang efektif adalah perencanaan yang menunjukkan keterkaitan antara kegiatan yang dipilih dengan tujuan pembelajaran dan adanya bentuk asesmen untuk menilai ketercapaian dari tujuan. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dalam hal kemampuan kognitif, gaya belajar, minat dan bakat, sehingga rencana pembelajaran atau modul ajar dikembangkan dengan langkah-langkah pembelajaran secara terdeferasiasi. Dalam penulisan mudul ajar, diditalisasi pembelajar disematkan sebagai contoh pemanfaatan wordwall, quizizz untuk kegiatan assesmen dan pemanfaatan aplikasi liveworksheet untuk lkpd interaktif. Berikut contoh perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi pada mata pelajaran IPA.

## CAPAIAN PEMBELAJARAN IPA FASE D (KELAS 7-9)

### Capaian Umum

Pada akhir Fase D, peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup, sifat dan karakteristik zat, sistem organisasi kehidupan, interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya, upaya mitigasi perubahan iklim, pewarisan sifat, dan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Mereka juga memahami pengukuran, gerak dan gaya, tekanan dan pesawat sederhana, konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perubahan suhu, gelombang, gejala kemagnetan dan kelistrikan, pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan, posisi bulan-bumi-matahari, sifat fisika dan kimia tanah, serta penggunaan zat aditif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan pesertadidik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilaninkuiiri sains mereka.

### Capaian per Elemen

#### Pemahaman IPA

Pada akhir fase D, **Peserta didik memahami** proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, **perubahan fisika dan kimia**, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya.

#### Keterampilan proses

- **Mengamati**

Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.

Elemen	Capaian Peserta didik
PEMAHAMAN	Pada akhir fase D, <b>Peserta didik memahami</b> sifat dan karakteristik zat, <b>perubahan fisika dan kimia</b> .

#### Tujuan pembelajaran berdasarkan /elemen PEMAHAMAN

Materi	Tujuan pembelajaran
Perubahan fisika dan kimia,	1. Peserta didik dapat memahami tentang perubahan zat sebagai perubahan Fisika dan Kimia beserta contohnya dalam kehidupan

## MODUL AJAR

### PERUBAHAN FISIKA DAN PERUBAHAN KIMIA

#### I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah/ Madrasah	
Nama Penyusun	DEFI FITRI, S.Pd
Sekolah/ Madrasah	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi
Tahun pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Fase/ Kelas	D / VII ( Tujuh )
Alokasi Waktu	x40 Menit
B. Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui sifat dan karakteristik zat
C. Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bernalar kritis Menyampaikan gagasan , pandangan, atau pemikiran secara logis , terbuka dan kritis mengenai perubahan fisika dan kimia</li><li>• Gotong royong Bekerjasama dalam kelompok dan menghargai keberagaman melalui pemberian gagasan, pandangan, atau pemikiran dan menerima serta melaksanakan atas kesepakatan kelompok dalam mencapai penyelesaian tugas yang diberikan</li><li>• Kreatif Menghasilkan karya karya / makalah berupa perubahan fisika Dan Kimia.</li></ul>
D. Sarana dan Prasarana	Alat dan bahan ; <ul style="list-style-type: none"><li>• Spidol,</li><li>• white board,</li><li>• laptop,</li><li>• LKPD,</li><li>• Media ( gambar )</li><li>• Gunting, lem, karton, penggaris.</li></ul> Sumber belajar ; <ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Pegangan Guru,</li><li>• Buku Pegangan Siswa</li><li>• Internet</li></ul>
E. Target Peserta didik	Peserta didik Reguler Kelas VII SMP Negeri 2 Tebing Tinggi
F. Jumlah peserta didik	.....
G. Moda pembelajaran	Pertemuan Tatap Muka ( PTM )
H. Model Pembelajaran	Discovery Learning
I. Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. <i>IPA SMP/MTs Kelas VII Buku Guru Kurikulum Merdeka</i></li><li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. <i>IPA SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa</i></li></ol>

	<p><i>Kurikulum Merdeka</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Bahan ajar yang disusun oleh guru 4. Referensi lain yang digunakan siswa untuk mengumpulkan informasi</p>
--	---

## I. **KOMPONEN INTI**

### A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

DENGAN JUMLAH ALOKASI WAKTU 2 X 45 JP ( 90) MENIT

<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Discovery learning dapat <b>Peserta didik mampu perubahan fisika dan kimia.</b></p> <p>Indikator asesmen Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia</li> <li>2. Peserta didik mampu Menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia</li> <li>3. Peserta didik mampu Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat</li> <li>4. Peserta didik dapat memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari.</li> </ol>	
<b>B. Permahaman bermakna</b>	Peserta didik dapat mengenal Perubahan fisika dan kimia berkaitan dengan zat / materi yang terjadi di alam dan lingkungan serta menjaga kelestariannya .	
<b>C. Pertanyaan pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Apa yang terjadi jika besi secara terus menerus terkena air hujan ?</li> <li>2. Menurutmu bagaimana usaha manusia untuk menghambat kerusakan yang terjadi pada besi ?</li> <li>3. Bagaimana menurut pendapat mu tentang Proses pencernaan makan yang terjadi pada tubuhmu?</li> <li>4. Perubahan wujud zat /materi apa yang terjadi ?</li> </ol>	
<b>D. Persiapan pembelajaran</b>	1. Menyiapkan media gambar / carta / video dan permasalahan yang akan diamati peserta didik	

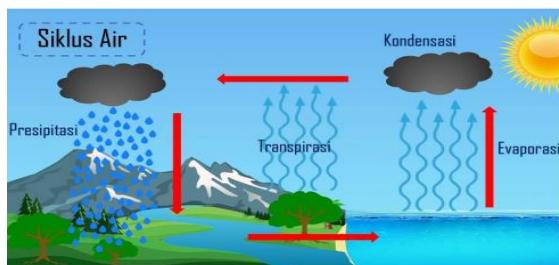
	<p>2. Menyiapkan LKPD yang digunakan dalam pembelajaran</p> <p>3. Menyiapkan instrumen assesmen yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>	
<b>E. Kegiatan pembelajaran</b>	<b>PERTEMUAN PERTAMA DENGAN JUMLAH ALOKASI WAKTU 2 X 45 JP ( 90 ) MENIT</b>	
<b>KEGIATAN DAN DESKRIPSI KEGIATAN</b>		
	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	<b>Waktu</b>
	<p>1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan melakukan ice breaking</p> <p>4. <b>Guru membuat aturan / kesepakatan kelas, atau mengingatkan kesepakatan kelas yang sudah di sepakati, menyampaikan harapan positif terhadap kelas</b></p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang terkaitan dengan materi sebelumnya</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan , manfaat, Langkah pembelajaran, metoda pelaksanaan yang akan dilaksanakan</p> <p>7. Guru meminta siswa mencari informasi tentang perubahan fisika dan kimia ( asesmen awal atau materi prasarat ) dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing ( melalui pertanyaan Pemantik )</p> <p>8. Guru mengaitkan perubahan fisika dan kimia dengan kehidupan nyata ( memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran )</p> <p>9. <b>Guru mengelompokkan siswa, meminta siswa menentukan peran masing-masing dan mengajak siswa untuk berinteraksi dan berperan aktif dalam kelompok.</b></p>	15 MENIT

	<b>B. KEGIATAN INTI ( 70 MENIT )</b>	
1. Stimulation / pemberian rangsangan : Literasi, 4C, HOTS	<b>TAHAP 1</b> <b>Creativity Thinking and Communication</b> *Mengamati gambar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan ( stimulations/ rangsangan ) dengan komunikasi yang baik dan berpikir kritis dan logis dalam memecahkan masalah	<b>25 MENIT</b>

**Perhatikan gambar berikut ini**



Gambar.1.es dan kayu dibakar



Gambar 2. Siklus air

1. Pernahkah kamu menjumpai / melihat benda-benda pada gambar.1 diatas?
2. Apa yang terjadi jika es ditempatkan pada wadah yang panas ? Dapatkah air berubah kembali menjadi es ?
3. Dan apa yang terjadi jika kayu yang dibakar ? Dapatkah wujudnya kembali kebentuk semula ?
4. Pada gambar 2. Dapatkah kamu menjelaskan perubahan wujud zat apa yang terjadi pada proses terjadinya hujan ?



BAB 2 ZAT DAN PRUBAHANNYA – Perubahan Fisika dan Perubahan Kimia \_ IPA Kelas 7 Kurikulum Merdeka.mp4



BAB 2 ZAT DAN PRUBAHANNYA – Perubahan Fisika dan Perubahan Kimia \_ IPA Kelas 7 Kurikulum Merdeka.mp4

	<b>TAHAP 2</b>	
2. Problem Statement ( pernyataan /identifikasi )	<b>Creativity Thinking and Innovation</b> *Peserta didik mencari informasi untuk mengumpulkan data dengan membaca buku dan sumber lain.	<b>5 MENIT</b>
3. Data collection ( pengumpulan data )	<b>Creativity Thinking and Innovation</b> * Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang di berikan pada lembar kerja ( LKPD ) yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teory tentang Perubahan Fisika dan Kimia</li> <li>2. Perubahan wujud pada siklus air</li> </ol>	<b>20 MENIT</b>

	3. Ciri-ciri perubahan Fisika dan Kimia dalam kehidupan	
	TAHAP 4	
4.Data Prosesing ( pengolahan data )	<p>Collaboration , Critical Thinking and Problem Solving, and Communication</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan tentang perubahan Fisika dan Kimia.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. (<b>Guru mempersilakan siswa yang tampil dengan memanggil nama siswa</b>)</li> </ol>	15 MENIT
	TAHAP 5	
5.Pembuktian ( verification )	<p>Collaboration and Communication</p> <p>*Peserta didik mendiskusikan hasil pengolahan data dan memverifikasi hasil pengolahan dengan data-data atau teori pada buku sumber atau dari berbagai informasi dan memverifikasi jawaban pemaparan dari kelompok lain baik secara lisan maupun tertulis.</p>	5 MENIT
	KEGIATAN PENUTUP	5 Menit
6.Menarik Kesimpulan ( generelization )	Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
	Guru membuat rangkuman /simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
<b>F. Asesmen</b>	<p>Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen sebelum pembelajaran (asesmen awal / asesmen formatif awal)</li> <li>• Asesmen selama proses pembelajaran ( assessment for learning ( penugasan, presentasi, proyek dan kuis ) and assessment as learning ( melibatkan peserta didik aktif contoh penilaian diri, penilaian antar teman ) berfungsi sebagai (formatif)</li> <li>• Asesmen pada akhir proses pembelajaran / assessment of learning berfungsi sebagai (sumatif).</li> </ul>	

	<p>Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa : observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal</li> <li>• Performa ; presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb</li> <li>• Tertulis ; tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat benar- salah</li> </ul>	
--	---	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMP N 2 Tebingtinggi

Selatpanjang, September 2024  
Guru IPA Terpadu

Alfian Husin, S.Pd  
NIP. 19721124 200312 1 002

DEFI FITRI, S.Pd  
NIP 19780224 200312 2 004

**KKTP ( KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN )**

**RUBRIK PENILAIAN**

- Peserta didik mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia
- Peserta didik mampu Menyebutkan tanda-tanda terjadinya reaksi kimia
- Peserta didik mampu Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat
- Peserta didik dapat memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari.

Aspek yang dinilai ( Aspects )	PERLU BIMBINGAN 0 - 40	CUKUP 41 - 65	BAIK/ MEMAHAMI 66 - 85	SANGAT BAIK /MEMAHAMI SEPENUHYA 86 - 100
Peserta didik mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia	Sama sekali tidak mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia	Sudah mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia namun masih ada beberapa yang salah	Sudah mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia dengan sedikit kesalahan	Sudah mahir /mampu membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia dan tidak ada kesalahan sama sekali
Peserta didik mampu Menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia	Belum mampu Menyebutkan Ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia	Mampu Menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia namun hanya beberapa saja dan belum tampak perkembangan yang menonjol	Peserta didik mampu Menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia dan sudah tampak ada perkembangan	Peserta didik mampu Menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia dengan baik dan benar
Peserta didik mampu Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat	Sama sekali belum memahami Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat	Memahami Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat namun masih ada beberapa yang salah	Memahami Menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat dengan sedikit kesalahan	memahami menjelaskan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat dengan tidak ada kesalahan

Peserta didik mampu memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari.	Belum mampu memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari.	mampu memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari namun hanya beberapa saja dan belum tampak perkembangan yang menonjol	Peserta didik mampu memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari –hari.dan sudah tampak ada perkembangan	Peserta didik mampu memberikan contoh Perubahan fisika dan perubahan kimia dalam kehidupan sehari – hari.dengan baik dan benar
--	--	---	---	--

## **Refleksi Guru**

Nama Guru : DEFI FITRI, S.Pd  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : 7  
Tanggal :

1. Apa yang telah berjalan dengan baik?
  
  
  
  
  
  
2. Apa kendala yang dihadapi?
  
  
  
  
  
  
3. Apa yang akan dilakukan untuk perbaikan?
  
  
  
  
  
  
4. Apa yang perlu dipertahankan?
  
  
  
  
  
  
5. Apa yang dipelajari dari pengalaman mengajar ini?

Rencana Tindak Lanjut:

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ( LKPD )**

SATUAN PENDIDIKAN : SMPN 2 TEBING TINGGI  
MATA PELAJARAN : IPA  
KELAS/SEMESTER : VII / 1  
MATERI/POKOK BAHASAN : Perubahan fisika dan Perubahan Kimia

### A. IDENTITAS

KELOMPOK :  
KELAS :  
ANGGOTA KELOMPOK :

### B. TUJUAN

“ Mengidentifikasi perubahan zat sebagai perubahan Fisika dan Kimia beserta contohnya dalam kehidupan ”

### C. PETUNJUK

**BERDOALAH SEBELUM MENGERJAKAN  
BACALAH SEMUA INTRUKSI DENGAN JELAS  
KERJAKAN LATIHAN BERIKUT PADA LEMBAR KERJA YANG TERSEDIA**

#### I . Isilah table dibawah ini !

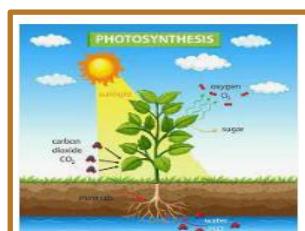
1. Isilahkanlah dengan benar atau salah pada table dibawah ini
2. Bacalah dengan teliti dan pilihlah gambar yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah	Manakah gambar KU	
				Perubahan fisika	Perubahan kimia
1.	Santi ingin membuat prakarya dari bahan kayu. Kayu akan dibentuk menjadi sebuah talenan pemotong sayur dengan cara di potong dan dibelah .Hal yang dilakukan santi merupakan Perubahan wujud zat yang tidak disertai dengan terbentuknya zat baru yang dinamakan dengan perubahan Fisika				
2	Intan membuat air sirup untuk teman-kelompok belajarnya. Agar lebih manis intan menambahkan gula kedalam air dan diaduk perlahan-lahan.Larutnya gula didalam air merupakan perubahan Kimia				
3.	Bu marni ingin membuat ikan bakar. Ia memelukan kayu				

	bakar yang telah menjadi arang untuk membakar ikan. Proses kayu yang telah menjadi arang ini merupakan proses perubahan suatu zat yang menghasilkan jenis zat yang baru dinamakan proses perubahan kimia.			
4.	Asih membantu ibunya mengupas kulit singkong.Ibu nya Ingin membuat tapai yang manis untuk dijual ke warung.Proses perubahan singkong menjadi tapai memerlukan penyimpanan selama beberapa hari. Proses perubahan singkong menjadi tapai dinamakan perubahan fisika.			
5.	Tumbuhan hijau melakukan fotosintesis untuk memasak makanannya. Fotosintesis adalah proses pengubahan senyawa air ( $H_2O$ ) dan karbon dioksida ( $CO_2$ ) dibantu oleh cahaya matahari yang diserap oleh klorofil sehingga menghasilkan senyawa glukosa ( $C_6H_{12}O_6$ ). Glukosa yang dihasilkan selain digunakan langsung oleh tumbuhan juga akan disimpan dalam bentuk makanan.Proses fotosintesis ini termasuk perubahan kimia.			



G

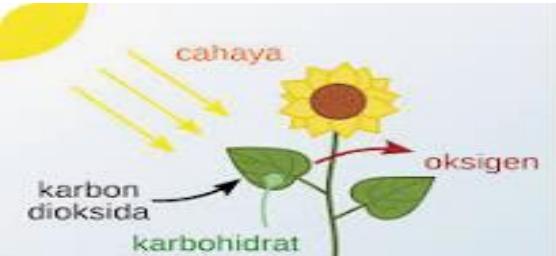


Gambar d.Kertas dibakar

Gambar e.Larutan gula dalam air



- II. Identifikasikan gambar di bawah apakah termasuk dalam perubahan fisika / perubahan kimia,,kemudian isi jawaban mu pada kolom yang sudah disediakan

No	Gambar	Pernyataan
1.	 Sumber: <a href="https://kumparan.com/kabar-harian/dapatkah-kertas-yang-telah-menjadi-abu-kembali-seerti-semula-ini-penjelasannya-1wOOGkreKH">https://kumparan.com/kabar-harian/dapatkah-kertas-yang-telah-menjadi-abu-kembali-seerti-semula-ini-penjelasannya-1wOOGkreKH</a>	Perubahan.....
2.	 Sumber: <a href="https://review.bukalapak.com/mom/ikuti-cara-ini-agar-anak-aman-dan-tidak-terluka-saat-menggunting-61611">https://review.bukalapak.com/mom/ikuti-cara-ini-agar-anak-aman-dan-tidak-terluka-saat-menggunting-61611</a>	Perubahan.....
3.	 Merdeka.com Tips Memasak Nasi di Magic Co...	Perubahan.....
4.	 Sumber: <a href="https://keluyuran.net/cara-menghilangkan-jamur-di-lemari/">https://keluyuran.net/cara-menghilangkan-jamur-di-lemari/</a>	Perubahan.....
5.		Perubahan.....

6.		Perubahan.....
----	---	----------------

**III. PILIHLAH SATU ATAU LEBIH JAWABAN YANG BENAR DARI PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN CARA MENCEKLIS !**

Zamilya bersama kelompoknya berdiskusi mengenai perubahan materi atau zat.. Mereka diminta oleh gurunya untuk mengidentifikasi zat manakah yang termasuk perubahan fisika dan perubahan kimia berdasarkan ciri-ciri perubahan yang dialami oleh materi atau zat.Dan kamu diminta membantu untuk menjawab pertanyaan zamilya dan teman-temannya.. Apa saja ciri-ciri perubahan kimia pada suatu zat yang mengalami perubahan suatu zat menurut mu ?

- Terjadi Perubahan wujud atau bentuk
- Terjadinya perubahan suhu
- Terjadi Pelarutan
- Zat bersifat Reversible ( Zat semula dapat diperoleh kembali)
- Terjadi perubahan warna
- Terbentuknya gas
- Terbentuknya endapan
- Adanya aliran energi

IV. Isilah tabel A dibawah ini.

1. Perhatikan gambar lalu pilih beberapa gambar.
2. Kemudian gunting dan tempelkan gambar pada Tabel A dibawah ini , dan sesuaikan dengan perubahan fisika atau perubahan kimia beserta ciri-ciri / tandanya
3. Dan jelaskan secara detail dan terperinci.

**TABEL A**

No	Gambar	Ciri / Tanda perubahan
1	Gambar Peristiwa perubahan Fisika :	.....
2	Gambar Peristiwa perubahan Kimia :	.....

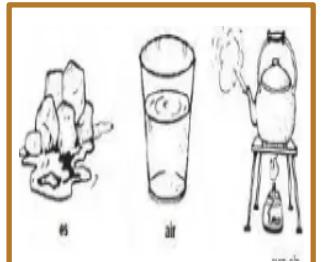
**GAMBAR UNTUK KEGIATAN TABEL A**



Gambar b. Kayu yang dipotong



Gambar c. Pembusukan apel



Gambar d. Air ( $H_2O$ ) menjadi es



Gambar e. Biji kopi yang ditumbuk halus



Gambar f. Korek api dibakar

V. Ceritakanlah dengan ringkas persepsi mu sendiri tentang gambar dibawah ini yang merupakan Proses siklus Air (Hidrologi) yang sudah / mulai kamu pahami



- VI. a. Coba amati ketika kalian makan, perubahan apa yang terjadi pada makanan tersebut ? Perubahan apa yang terjadi pada tubuh kalian ? Identifikasikanlah semua perubahan selama proses makan sebagai perubahan fisika dan kimia dan berikan alasannya. Diskusikan pengamatan kalian dengan teman kalian dalam kelompok kecil. Kemudian berbagilah dengan teman sekelas kalian.
- b. Jika Dalam kehidupan tidak mengalami Proses Perubahan Fisika dan kimia , kira -kira menurut mu apa yang akan dialami atau terjadi pada tubuh kita sebagai makhluk hidup . Jelaskan !

VII. Gambarkanlah perasaan mu hari ini ! Bisa dengan emoji atau gambar yang kamu buat sendiri. Dan jelaskan perasaan mu. Contoh emoji



## **Refleksi Pembelajaran Siswa:**

Nama Siswa:

Mata Pelajaran:

Kelas:

Tanggal:

1. Apa yang sudah dipahami dengan baik?

2. Apa yang masih belum dimengerti?

3. Gambaran perasaan saya selama mengikuti pelajaran?



4. Apa yang akan saya lakukan untuk memperbaiki pemahaman saya?

5. Apa yang saya lakukan dengan baik?

6. Apa yang bisa saya tingkatkan?

Kesimpulan:

## Perubahan Fisika dan Perubahan Kimia

Perubahan fisika adalah Proses perubahan wujud zat , yang tidak menghasilkan zat baru, bersifat reversible (zat semula dapat diperoleh kembali ) , Tidak terjadi reaksi kimia , dan tidak terjadi perubahan susunan partikel materi.

Ciri- ciri Perubahan fisika :

1. Tidak menghasilkan zat baru
2. Dapat kembali ke wujud semula
3. Dapat berubah wujud dan kelarutan
4. Adanya aliran energy (ex. Lampu menyala)

Perubahan Kimia adalah Proses perubahan suatu zat yang menghasilkan jenis zat yang baru / terbentuk zat baru,Tidak bersifat reversible (tidak dapat kembali ke bentuk semula, terjadi reaksi kimia ,dan terjadi perubahan susunan partikel materi.

Ciri- ciri perubahan Kimia :

1. Terjadinya perubahan warna
2. Terjadinya perubahan suhu
3. Terbentuknya endapan
4. Terbentuknya gas

Proses siklus air



**Gambar 2.16** Siklus air

Sumber: biologydictionary.net/ Sarah Knapp (2020)

- a. .Evaporasi: Proses penguapan air dari lautan atau perairan darat, dapat berupa sungai dan danau.
- b. Transpirasi: Proses penguapan air dari makhluk hidup, yakni tanaman melalui daun.
- c. Kondensasi: Proses perubahan uap air menjadi bentuk awan.
- d. Presipitasi: proses jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi dalam beragam wujud bergantung suhu udara. Dapat berupa air hujan, salju, maupun es.
- e. Run Off: Proses aliran air di atas permukaan bumi.
- f. Infiltrasi: Proses peresapan air oleh pori-pori tanah.
- g. Perkolasi: Proses aliran air di bawah permukaan tanah.

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Kegiatan pembelajaran hari ini Membuat saya lebih aktif dalam belajar				
2	Kegiatan pembelajaran hari ini Membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran				
3	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim mendorong saya menemukan ide-ide baru				
4	Permasalahan yang diajukan di awal pertanyaan membuat saya tertarik untuk menemukan solusi				
5	Kegiatan pembelajaran hari ini membuat saya termotivasi belajar IPA karena saya diberikan tanggung jawab dalam tim				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Saya dapat membedakan perubahan fisika dan perubahan kimia		
2	Saya dapat menyebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan fisika dan kimia		
3	Saya dapat menganalisis terjadinya siklus air		
4	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari		

## DAFTAR PUSTAKA

- Mewati Ayub, dkk., 2021, **Buku Panduan Guru Informatika untuk Kelas IX**, Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta
- Vania Natali, dkk., 2021, **Informatika Kelas IX**, Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta
- Aplikasi Tutorial, 2019. Cara Kerja Komputer Secara Umum (video), diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=S-4NfYH4VDg>
- Bebras Indonesia, Contoh Soal Penegak untuk SMA, <https://bebras.or.id/v3/contoh-soal-penegakuntuk-siswa-sma>. Tanggal akses: 25 Desember 2020
- Kemdikbud. (n.d). Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Lesics Indonesian, 2019. Cara kerja internet (video), diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=zKNi-lqYEKA>
- NBO Bebras Indonesia. 2017. Bebras Indonesia Challenge Kelompok Penggalang (untuk Siswa setingkat SMP/MTs), [http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2019/10/Bebras-Challenge-2016\\_Penggalang.pdf](http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2019/10/Bebras-Challenge-2016_Penggalang.pdf).
- NBO Bebras Indonesia. 2017. Bebras Indonesia Challenge Kelompok Penegak (untuk Siswa setingkat SMA/MA/SMK), [http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2019/10/Bebras-Challenge-2016\\_Penegak.pdf](http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2019/10/Bebras-Challenge-2016_Penegak.pdf).
- NBO Bebras Indonesia. 2018. Tantangan Bebras Indonesia 2017: Bahan Belajar Computational Thinking Tingkat SMP. [http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2018/07/BukuBeras2017\\_SMP.pdf](http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2018/07/BukuBeras2017_SMP.pdf)
- NBO Bebras Indonesia. 2019. Tantangan Bebras Indonesia 2018: Bahan Belajar Computational Thinking Tingkat SMP. <http://bebras.or.id/v3/wp-content/uploads/2019/09/BukuBeras2018%20SMP%20v.5.pdf>

## BAB V PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Tebingtinggi tahun ajaran 2024/2025 telah diselesaikan dengan demikian maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh sekolah. Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku maka SMP Negeri 2 Tebingtinggi menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Operasional Sekolah ini berlaku pada tahun ajaran 2024/2025.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Operasional SMP Negeri 2 Tebingtinggi ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Tim penyusun juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para peserta didik dan masyarakat yang diwakili oleh orang tua peserta didik. Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Operasional SMP Negri 2 Tebingtinggi mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.